

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Penetapan tingkat risiko di bidang impor dilakukan berdasarkan profil importir dan komoditi. Penetapan Profil Importir dan Komoditi ini dilakukan oleh Pihak Bea dan Cukai. Profil importir dibedakan menjadi tiga kategori yaitu *hi-risk*, *medium-risk* dan *low-risk*. Dapat diketahui bahwa hasil penjaluran dari *risk rankin* yg ditetapkan tidak akurat, dalam hal ini dikarenakan jalur hijau yg ditetapkan setiap tahunnya semakin meningkat tetapi di lain pihak, pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan-penyimpangan terjadi di dalam jalur hijau tersebut yang menyebabkan notul juga semakin meningkat sebagai parameter utama pembandingnya. Hal ini juga dapat dilihat tidak efisiennya jalur merah yg ditetapkan oleh pihak pabean berdasarkan klasifikasi *hi-risk* karena berdasarkan data notul yg ditemukan pada jalur merah tiap tahunnya semakin menurun.
2. Kendala yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah *updating database* yang masih buruk, importir itu sendiri yang sering melakukan pelanggaran, waktu dan biaya yang besar dalam melakukan evaluasi secara keseluruhan untuk mengetahui efisiensi penetapan jalur yang dilakukan oleh pihak Bea dan Cukai.

5.2 SARAN

1. Pihak Bea dan Cukai perlu meningkatkan sistem koputerisasi yang ada agar dapat lebih meningkatkan pelayanan DJBC melalui sistem *National Single Window* yang lebih terintegrasi dengan unit-unit yang terkait seperti halnya dengan Departemen lain yang terkait (Departemen Kesehatan, Departemen Perdagangan dan sebagainya). Tujuannya agar sistem yang lebih terintegrasi tersebut memiliki komitmen dan persamaan perspektif dari instansi-instansi terkait untuk ikut serta menunjang pelayanan yang diberikan oleh pihak Bea dan Cukai khususnya dalam hal pengurusan dan pemeriksaan dokumen.
2. Perlu juga dibangun adanya suatu komite yang dapat menjalankan proses evaluasi rutin terhadap keseluruhan jalur impor yang telah ditetapkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat akurasi penetapan jalur impor tersebut dan sebagai tindakan antisipasi terhadap pertumbuhan organisasi dan efektifitas sistem yang ada, dengan alokasi anggaran dana dan manajemen waktu yang disusun sebaik mungkin.